

## Sebuah model paket insentif untuk pengembangan lapangan minyak dan gas yang marjinal

Ira Miriawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80851&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Lapangan minyak atau gas marginal adalah lapangan yang keekonomiannya marginal, artinya rate of return dari lapangan tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Minimum Attractive Rate of Return pengusaha. Hal ini disebabkan karena melemahnya harga minyak internasional dan gas serta biaya total produksi yang tinggi. Rate of return digunakan sebagai standar indikator ekonomi untuk menilai keekonomian suatu usulan lapangan. Lapangan marginal dapat menjadi menarik untuk dikembangkan apabila keekonomiannya diperbaiki. Perbaikan keekonomian ini dapat dilakukan dengan merubah besaran-besaran yang mempengaruhi keekonomian tersebut, salah satunya melalui pemberian kebijakan insentif.

Penelitian ini menetapkan sebuah model paket insentif untuk pengembangan lapangan minyak dan gas dengan keuntungan marginal. Model disusun berdasarkan variabel eksogen dan endogen yang mempengaruhi hasil keluaran sistem. Melalui analisa sensitivitas telah dapat dilihat pengaruh perubahan rate of return kontraktor terhadap perubahan variabel eksogen contractor share, kredit investasi, Domestic Market Obligation (DMO), dan First Tranche Petroleum (FTP).

Berdasarkan penelitian ini telah diperoleh beberapa alternatif usulan paket insentif untuk lapangan minyak pada kondisi harga minyak internasional sebesar 14 US\$/Barel; 16 US\$/Barel, dan 18 US\$/Barel serta biaya total produksi sebesar 7 US\$/Barel dan 8 US\$/Barel. Sedangkan lapangan gas pada kondisi harga jual 2.0 US\$/MMBTU; 2.5 US\$/MMBTU dan 3.0 US\$/MMBTU serta biaya total produksi sebesar 1.0 US\$/MSCF dan 1.2 US\$/MSCF. Hasil perhitungan model pada beberapa alternatif paket insentif telah memberikan kenaikan rate of return kontraktor dari 15% sampai 20%, sesuai dengan rata-rata rate of return kontraktor yang beroperasi di Indonesia. Dengan demikian dapat menggairahkan kembali investasi eksplorasi dan produksi migas di Indonesia pada wilayah bagi hasil produksi-konvensional.

---

#### <i><b>ABSTRACT</b></i>

Oil and gas marginal field can be categorized as a field, which the rate of return (ROR) is slightly lower than the minimum attractive rate of return (MARK). Low oil price in the international market and high production cost are the main factor that caused the ROR is slightly lower than MARR. Rate of return is used as economic indicator to determine the feasibility of oil and gas marginal field. With economic improvement, marginal field can be attractive for investment. Economic improvement can be done by modifying the main variables that influence the economic of oil field. One example of modifying variables is by offering incentive policy to the investor.

This research developed a model of incentive package for oil and gas in marginal field. The model consist of exogenous variables and endogenous variables that influence the output of the system. With the sensitivity

analysis the contractor rate of return changed by modifying main exogenous variables such as: contractor share, investment credit, Domestic Market Obligation (DMO), and First Tranche Petroleum (FTP).

This research showed, that there are several incentive policy alternatives that can be offered to the investor. For the oil field, alternatives are computed, based on three different international oil price at \$14/Barrel; \$16/Barrel; \$18/Barrel and the total production cost of \$7/Barrel and \$8/barrel. The gas field computation are based on the selling price at 2.0 US\$/MMBTU; 2.5 US\$/MMBTU; 3.0 US\$/MMBTU and the total production cost of 1.0 US\$/MSCF and 1.2 US\$/MSCF. Computing the above numbers into a model will result an increase in Rate of Return of investor from 15% to 20%, which is the average of Rate of Return for an investment in Indonesia. With this recalculated Rate of Return, the production sharing contract of oil and gas exploration and production in conventional area in Indonesia can be very attractive to the investor.</i>